

SINAGARA 2020

Konferensi Nasional Administrasi Negara

Tema: Inovasi dalam Mewujudkan SDG's pada Era Post Pandemi

Konferensi ini terselenggara atas kerjasama



Program Studi Administrasi Publik-FISIP UPNVJT
dan



Indonesian Association of Public Administration (IAPA)

Surabaya, 14 Oktober 2020

Prosiding SINAGARA 2020
Konferensi Nasional Administrasi Negara

**Inovasi dalam
Mewujudkan SDG's pada
Era Post Pandemi**

Prosiding SINAGARA 2020 : Inovasi dalam Mewujudkan SDG's Pada Era Post Pandemi

ISBN 978-623-92037-3-3 (PDF)



9 786239 203733

Penerbit Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - UPN Veteran Jawa Timur
Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar-Surabaya
Website <http://adneg.upnjatim.ac.id/>
ISBN : 978-623-92037-3-3
KDT Perpustakaan Republik Indonesia

diterbitkan oleh:
Program Studi Administrasi Negara
UPN Veteran Jawa Timur

**PROSIDING KONFERENSI NASIONAL ADMINISTRASI NEGARA
SINAGARA 2020**

“INOVASI DALAM MEWUJUDKAN SDG’S PADA ERA POST PANDEMIK”

Editor:

Arimurti Kriswibowo, S.I.P., M.Si

Dr. Agus Widiyarta, M.Si

Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia oleh :

Penerbit Program Studi Administrasi Publik

FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar

Kota Surabaya, Jawa Timur

Telepon : 031-8794257

Email : penerbit.adne@gmail.com

Atribusi Internasional Creative Common BY 4.0

Hak Cipta pada para penulis dan penerbit; para pencipta membagikan sebagian hak penggunaan atas ciptaannya. Anda diperbolehkan untuk Berbagi — menyalin dan menyebarkan kembali materi ini dalam bentuk atau format apapun; Adaptasi — menggubah, mengubah, dan membuat turunan dari materi ini untuk kepentingan apapun, termasuk kepentingan komersial dengan tetap tunduk pada kaidah Atribusi dimana Anda harus mencantumkan nama dan sumber yang sesuai, mencantumkan tautan, dan menyatakan bahwa telah ada perubahan yang dilakukan (jika dilakukan adaptasi). Anda dapat melakukan hal ini dengan cara yang sesuai, namun tidak mengisyaratkan bahwa pemberi lisensi mendukung Anda atau penggunaan Anda.

e-ISBN : 978-623-92037-3-3

Terbitan Pertama, November 2020

**PROSIDING KONFERENSI NASIONAL ADMINISTRASI NEGARA
SINAGARA 2020**

SURABAYA, 14 OKTOBER 2020

Diselenggarakan oleh

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK - UPN VETERAN JAWA TIMUR

Bekerjasama dengan

INDONESIAN ASSOCIATION OF PUBLIC ADMINISTRATION (IAPA)

Pembicara Utama:

Prof. Dr. Agus Pramusinto, MDA (Ketua Komisi ASN Republik Indonesia)
Dr. Chusaini Mustas, M.Pd (Widyaiswara Ahli Utama, BPSDM Prov.Jawa Timur)
Dr. Lukman Arif, M.Si (Akademisi UPN Veteran Jawa Timur)

Sekretariat Penyelenggara:
Program Studi Administrasi Publik
FISIP UPN Veteran Jawa Timur
Gedung Giri Adi Krita
Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar
Surabaya

DAFTAR ISI

GOOD GOVERNANCE DALAM PELAKSANAAN ADMINISTRASI NEGARA BERDASAKAN PERSPEKTIF ISLAM

Saifuddin Zuhri, Alfien Baddrin Afdhilla1

DIGITALISASI UMKM PASCA PANDEMI COVID-19 DI RIAU

Hadion Wijoyo. Widiyanti12

ANALISIS SUMBER DAYA DALAM PROGRAM PERNIKAHAN GRATIS DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PAKAL KOTA SURABAYA

Endik Hidayat17

STRATEGI PENINGKATKAN INVESTASI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JENEPONTO MELALUI JENEPONTO SMART BRANDING (JSB)

Dandi Darmadi27

PENYELENGGARAAN DESA WISATA DI KABUPATEN LEBAK

Tyas Windu Manisa35

PERSEPSI APARATUR SIPIL NEGARA DI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE TENTANG EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI WORK FROM HOME

Katerina Bataha, Sumainah Fauziah43

IMPLEMENTASI PERATURAN MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2017 TENTANG PENGADAAN HAKIM

**(Studi Kasus Peserta Tidak Lulus Program Pendidikan dan Pelatihan Calon Hakim Terpadu
Angkatan III)**

Shinta Devi Apriliana, Dzakiyah Adalatul Hikmah, dan Moch. Ali Mashuri50

E-DATA DASAWISMA : PENGUATAN PERAN PEREMPUAN SEBAGAI AGEN DATA SIPIL PEMERINTAH ERA PASCA PANDEMI COVID-19

Binti Azizatul Nafi'ah64

MENINGKATKAN KINERJA INDUSTRI KECIL KAMPUNG BATIK MELALUI KEUNGGULAN BERSAING

Gendut Sukarno, Yohanes Ivan Adi Kristianto, Tyas Windu Manisa70

BELAJAR DARING DALAM LINGKUNGAN KELUARGA MISKIN PERKOTAAN STUDI PADA KELUARGA MISKIN DI TANJUNGPINANG TIMUR

Nanik Rahmawati, Emmy Solina, Handrisal81

PERSEPSI SISWA TERHADAP SISTEM PEMBELAJARAN DARING DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO

Asmaul Khusna, Ni Putu Dyana, Lukman Arif88

POSISI TAWAR PELANGGAN TERHADAP AKURASI PELAYANAN PUBLIK UNTUK MEWUJUDKAN SDG'S DI ERA PANDEMIC COVID-19 PADA SAMSAT KOTA GORONTALO

Abdul Wahab Podungge, Dwi Indah Yuliani Solihin.....95

ANALISIS KONFLIK AGRARIA STUDI KASUS WADUK SEPAT LIDAH KULON KECAMATAN LAKARSANTRI KOTA SURABAYA

S. Andre Prasetyo Utomo, Okta Yustin Rahayu, Achmad Vancouver, Calvin Edo W103

IMPLEMENTATION OF PUBLIC PRIVATE PARTNERSHIP IN THE DEVELOPMENT OF TOURISM IN SUMENEP DISTRICT

Arimurti Kriswibowo, Eka Arum Pramestya, Khusnul Prasetyo.....114

**ANALISIS KEBIJAKAN PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA DALAM PERSPEKTIF KEBIJAKAN DELIBERATIF
POLICY ANALYSIS OF STREET VENDOR ARRANGEMENT FROM DELIBERATIVE POLICY PERSPECTIVE**

Ressa Fitriana, Afifa Ulfa Auliya, Agus Widiyarta122

STRATEGI PEMERINTAH KOTA SURABAYA DALAM PENGEMBANGAN KEBIJAKAN KABUPATEN/KOTA LAYAK ANAK DI KOTA SURABAYA

Faisea, M Zainudin Maulidi, Lukman Arif131

***POLITICAL WILL* PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI MASYARAKAT DESA**

Wafiq Ima Azizah, Zuhriatu Mahmudah, Arimurti Kriswibowo137

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI SURABAYA

Khusnul Khothimah, Rhea Ardhana, Arimurti Kriswibowo147

INOVASI PROGRAM *ELECTRONIC TRAFFIC LAW ENFORCEMENT* (E-TLE) DI KOTA SURABAYA

Ika Devi Lestari, Ditasari Wardani, Sri Wibawani156

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERLINDUNGAN ANAK TERLANTAR DI KOTA SURABAYA

Adhitya Yudha S., Nanda Pratama A., Agus Widiarta.....165

PENERAPAN KONSEP WALKABILITY DALAM Mendukung Kota Surabaya Sebagai Kota Metropolitan Yang Produktif Dan Berkelanjutan

Ayu Maya Sari, Diana Fera Sari, Sri Wibawani.....172

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA KELURAHAN SEMOLOWARU KECAMATAN SUKOLILO KOTA SURABAYA

Thoyib Hadirianto, Aldy Argarida Ichsan Nur Putra, Ertien Rining Nawangsari.....183

DIGITALISASI UMKM PASCA PANDEMI COVID-19 DI RIAU

Hadion Wijoyo

STMIK Dharmapala Riau

Hadion.wijoyo@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id

Widiyanti

STMIK Dharmapala Riau

widiyanti@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id

ABSTRAK

Dewasa ini Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) merupakan salah satu usaha yang sangat menopang aktivitas ekonomi apalagi dalam kondisi krisis ekonomi dunia akibat pandemi covid-19. Peningkatan UMKM menunjukkan bagaimana sektor ini masih menjadi andalan bagi perekonomian masyarakat. Era revolusi industry 4.0 dan society 5.0 strategi pemasaran digital sangat berperan dalam membangun jaringan, komunikasi dengan konsumen dan memperkenalkan produk atau jasa sebuah perusahaan. Adapaun media digital yang umum diakses dalam mengimplementasikan strategi pemasaran digital yaitu website, blog dan juga sosial media (Facebook, Instagram, Whatsapp, Line, dsb), SEO, SEM, Email Marketing, Content Marketing, branding dan App Development.

Kata Kunci : Digitalisasi, UMKM, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang, sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil, menyebabkan UMKM bisa dengan fleksibel menyesuaikan dan menjawab kondisi pasar yang terus berubah. Hal ini membuat UMKM tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal.

Jumlah UMKM di Riau mencapai 367.696, dimana wilayah Kota Pekanbaru merupakan wilayah dengan jumlah UMKM terbanyak mencapai 68.728, diikuti Kampar dengan jumlah UMKM 45.446, Inhil jumlah UMKM 44.891, Bengkalis jumlah UMKM 42.029, Rohil jumlah UMKM 34.036, Rohul jumlah UMKM 27.074, Inhu jumlah UMKM 26.488, Siak jumlah UMKM 22.948, Kuansing jumlah UMKM 21.450, Dumai jumlah UMKM 20.782 dan Palalawan jumlah UMKM 13.824 (Sumber: wawancara media riau staf ahli gubernur bidang hukum dan politik)

Setiap tahun UMKM di Riau tumbuh pada kisaran 5-10 persen, tentunya berada dalam angka pertumbuhan yang signifikan. Jumlah UMKM Riau di bidang perdagangan sebanyak 77.156, bidang jasa 19.656, bidang produksi 12.760, bidang industri 11.320, dan selebihnya pada bidang lainnya (sumber: BPS Provinsi Riau)

Namun sejak masuknya wabah Covid-19 ke Indonesia, penyebaran virus corona (Covid-19) sangat berdampak terhadap kelangsungan perekonomian Indonesia, khususnya di Provinsi Riau, termasuk pelaku usaha, baik usaha mikro, kecil dan menengah. Hal ini tentu saja membuat para pelaku UMKM berada pada tahap kecemasan yang signifikan karena berkurangnya aktifitas setiap orang yang menyebabkan turunnya daya beli sehingga omset para pelaku UMKM juga menurun drastis.

Hal yang tidak bisa kita pungkiri, seberapa besarpun masalah yang di hadapi oleh manusia namun akal sehat tetap akan berjalan untuk memecahkan masalah guna melanjutkan kehidupan yang sempat terputus, Sebagian kecil pelaku UMKM mampu memetik hasil dan keuntungan ditengah pandemi covid, misalnya; grosir masker, perlengkapan Kesehatan, perlengkapan kebersihan, jasa kebersihan dan laundry peralatan rumah tangga, dan sebagainya.

Pemerintah Indonesia memberikan dukungan industri sebesar Rp 70,1 triliun dan memberikan bantuan untuk dunia usaha sebesar Rp 150 triliun. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat, dunia usaha yang terdampak signifikan adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal tersebut dikarenakan UMKM memiliki kontribusi sebesar 61,07 % dari total produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Selain itu, UMKM menyerap 97% dari total tenaga kerja dan 99% dari total lapangan kerja. Pada 2018, UMKM tercatat sebanyak 64.194.057 unit. 82,9% pelaku usaha UMKM yang terkena dampak negatif pandemi. Bahkan 63,9% mengalami penurunan omzet lebih dari 30%. (sumber data: badan pusat statistik).

Sebagian besar UMKM di Riau memilih cara lain untuk bertahan pasca pandemic Covid-19 yaitu melakukan ekspansi dengan menambah jenis saluran penjualan dan pemasaran. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang dilakukan selama pandemi, dilihat sebagai peluang untuk berdagang secara daring. Apalagi Sebagian besar pelaku UMKM merasa terbantu dengan penggunaan digitalisasi, misalnya; website, blog dan juga sosial media (Facebook, Instagram, Whatsapp, Line, dsb), SEO, SEM, Email Marketing, Content Marketing, branding dan App Development. Hal yang paling umum untuk pelaku UMKM seperti; Grabfood, Gofood, shopee, Tokopedia, dll. Hal ini sekaligus menjadi kesempatan pelaku UMKM melakukan transformasi ke dalam ekosistem digital. Memang belum semua dapat memanfaatkan teknologi untuk bertahan di tengah krisis saat ini. Namun mayoritas sudah beralih, bahkan dapat mengkombinasikan antara pemasaran daring dan luring.

Bagi yang bisa menggunakan internet, teknologi digital sangat bermanfaat untuk memasarkan produk. Bisa melalui media sosial atau marketplace. Tidak hanya itu saja, internet juga digunakan untuk mencari informasi pengembangan usaha serta bahan baku. Pelaku UMKM di Riau yang memanfaatkan internet pun terbukti lebih mampu menahan tekanan krisis. Hasil survei menunjukkan, UMKM yang telah melakukan transaksi secara daring lebih sedikit terkena dampak negatif pandemi dibandingkan yang masih menjalankan usahanya secara langsung.

Namun transformasi digital tidak selamanya berjalan dengan baik seperti yang diharapkan karena tidak semua pelaku UMKM di Riau siap menjalankan usaha secara digital. Digitalisasi UMKM pasca pandemi Covid-19 sangat dipengaruhi persepsi tentang optimisme dan kompetensi dalam menggunakan internet. Di samping itu tingkat kenyamanan dan keamanan juga belum terlalu tinggi. Oleh karena itu perlu strategi – strategi yang harus di ambil untuk meningkatkan digitalisasi UMKM di Riau pasca pandemi Covid-19. Semakin besar omzet yang dihasilkan, UMKM lebih siap dalam transformasi digital, Hal ini terbukti dengan semakin besar omzet yang dihasilkan maka semakin tinggi nilai indeksinya. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi pelaku UMKM di Riau dalam peralihan ke sistem digital. Misalnya, ada 34% konsumen yang ternyata belum mampu menggunakan internet. Kemudian ada 18,4% yang mengeluhkan buruknya infrastruktur telekomunikasi yang mereka gunakan. Sementara secara internal, kendala utama adalah pengetahuan menjalankan usaha daring sebesar 23,8% dan ketidaksiapan tenaga kerja untuk menggunakan internet sebanyak 19,9%. (sumber; katadata insight center). Hal ini tentunya perlu edukasi bagaimana strategi – strategi digitalisasi kepada pelaku UMKM.

PEMBAHASAN (KONSEP ILMIAH)

Pelaku bisnis mulai menggunakan teknologi informasi dan telekomunikasi untuk menjalankan maupun menunjang kegiatan bisnis mereka. Terlebih lagi pada pasca pandemi Covid-19 digitalisasi merupakan salah satu jalan keluar untuk menaikkan omzet agar usaha yang dibangun tetap dapat hidup dan berkembang. Pergerakan dan perubahan cara berbisnis yang semakin cepat ke arah digitalisasi ini memaksa pelaku bisnis untuk beradaptasi mengikuti perubahan tersebut. Bagi perusahaan besar, perubahan pola bisnis yang mengarah pada proses digitalisasi ini tidak terlalu mengalami kendala dikarenakan dengan karakteristik perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang cukup baik. Namun, bagi UMKM khususnya di Riau proses digitalisasi ini akan membutuhkan banyak persiapan.

Guna mendorong digitalisasi dan mempermudah UMKM di Riau dalam menghadapi perubahan yang terjadi, pemerintah provinsi Riau telah meningkatkan kemudahan akses dan melakukan

transfer teknologi kepada pelaku UMKM agar mampu bertahan di dalam persaingan bisnis (Slamet et al., 2016).

Kemampuan penguasaan perangkat digital dan internet ini merupakan hal mutlak yang harus dikuasai oleh UMKM jika ingin bertahan dalam persaingan (Purwana, Rahmi, & Aditya, 2017).

Penelitian Delloitte Access Economics (2015) menyatakan bahwa konsumen semakin terbiasa mengambil keputusan berdasarkan konten digital dan melakukan online dalam pembelian barang. Hal ini merupakan tantangan namun juga merupakan peluang usaha yang cukup menjanjikan bagi UMKM di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut terdapat strategi pengembangan digitalisasi UMKM guna mendukung perkembangan UMKM serta sebagai bahan masukan bagi pelaku UMKM di Riau pasca Covid-19 dalam menerapkan digitalisasi dalam proses bisnisnya

Menggunakan analisis SWOT dalam memetakan strategi yang digunakan untuk membantu pelaku UMKM merumuskan digitalisasi terhadap UMKM. Istiqomah & Andriyanto (2017) menyebutkan bahwa SWOT akan melihat faktor :

1. Internal

- a. Kekuatan (strengths)
- b. Kelemahan (weaknesses)

2. Eksternal

- a. Kesempatan (opportunities)
- b. Ancaman (threats)

Keempat strategi diatas dapat dijabarkan sebagai berikut (Setyorini, Effendi, & Santoso,2016):

1. Strategi SO (strengths-opportunities).

Strategi yang memanfaatkan kekuatan yang dimiliki oleh internal dalam menangkap peluang yang ada.

2. Strategi WO (weaknesses-opportunities).

Strategi yang memperbaiki kelemahan yang dimiliki dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal yang ada.

3. Strategi ST (strengths-threats).

Strategi yang akan menggunakan kekuatan yang dimiliki oleh organisasi untuk menghadapi ancaman yang timbul dari eksternal.

4. Strategi WT (weaknesses-threats).

Strategi yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal sekaligus menghindari ancaman eksternal.

Identifikasi lingkungan internal dan eksternal UMKM di Indonesia adalah sebagai berikut

1. Kekuatan

a. Mampu beradaptasi dan memiliki daya tahan yang tinggi di pasar persaingan, sehingga menjadi modal bagi UMKM untuk menjadi aktor utama dalam ekonomi digital

b. Program pemerintah Making Indonesia 4.0

c. Penggunaan teknologi digital menjadikan UMKM lebih kompetitif

d. Banyak fasilitas yang diberikan terkait dengan digitalisasi

2. Peluang

a. Peningkatan pendapatan jika menggunakan teknologi digital

b. Perkembangan teknologi digital meningkatkan akses ke pelanggan baru baik dalam negeri maupun luar negeri

c. Kemudahan dalam mengakses pasar digital

d. Konsumen pengguna produk UMKM lebih menyukai transaksi online

e. Di era pasar bebas ASEAN (MEA), UMKMd dapat memperluas pasar regional

3. Kelemahan
 - a. Banyak sumber daya manusia UMKM yang belum terampil dalam bidang internet dan marketing online
 - b. Keterbatasan knowledge dari UMKM
 - c. Sebagian besar UMKM ada di daerah pedesaan, akses broadband yang tidak menjangkau seluruh Indonesia
 - d. Sebagian besar UMKM ada di daerah pedesaan, sehingga akses internet terbatas
 - e. Masih banyak yang belum digital-literate
 - f. Pemberdayaan UMKM masih dilakukan secara parsial
4. Ancaman
 - a. Banyak UMKM asing, sebagai pesaing yang menerapkan digitalisasi
 - b. Begitu juga di Indonesia, banyak pemain dalam markete-commerce
 - c. .Konsumen memiliki kemudahan dalam berpindah (sekali klik) kepesaing
 - d. .Masih banyak konsumen yang mempertimbangkan keamanan dalam bertransaksionline.

KESIMPULAN

Pasca pandemi Covid-19 masih berdampak signifikan terhadap pelaku UMKM khususnya di Provinsi Riau, namun sebagian besar masih bisa bertahan hidup dengan melakukan ekspansi digitalisasi UMKM yaitu dengan menambah jenis saluran penjualan dan pemasaran. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang dilakukan selama pandemi, dilihat sebagai peluang untuk berdagang secara daring. Apalagi Sebagian besar pelaku UMKM merasa terbantu dengan penggunaan digitalisasi, misalnya; website, blog dan juga sosial media (Facebook, Instagram, Whatsapp, Line, dsb), SEO, SEM, Email Marketing, Content Marketing, branding dan App Development. Hal yang paling umum untuk pelaku UMKM seperti; Grabfood, Gofood, shopee, Tokopedia, dll.

Kendati demikian kesempatan pelaku UMKM melakukan transformasi ke dalam ekosistem digital memang belum semua yang mampu memanfaatkan teknologi untuk bertahan di tengah krisis saat ini. Namun mayoritas sudah beralih, bahkan dapat mengkombinasikan antara pemasaran daring dan luring. Hal inilah yang harus di dongkrak oleh para palaku UMKM dengan melakukan strategi – strategi analisis SWOT yaitu kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), kesempatan (opportunities) dan ancaman (threats). Serta di dukung sepenuhnya oleh pemerintah Provinsi riau dengan melakukan pelatihan – pelatihan dan sosialisasi berkala agar pasca pandemic Covid-19 perekonomian tetap berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Riau. 2020. Laporan Perkembangan UMKM Di Riau
- Delloitte Access Economics. 2015. UKM Pemicu Kemajuan Indonesia Instrumen Pertumbuhan Nusantara.
- Istiqomah, & Andriyanto, I. 2017. Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Kaliputu Kudus). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5(2): 363 –382
- Purwana, D., Rahmi, & Aditya, S. 2017. Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPPM)* 1(1): 1 –17
- Setyorini, H., Effendi, M., & Santoso, I. 2016. Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Matriks SWOT Dan QSPM (Studi Kasus: Restoran WS Soekarno Hatta Malang). *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri* 5(1): 46 –53
- Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiyatno, Ramdani, H., Hendriyanto, A., & Lu'ul, I. L. 2016. Strategi Pengembangan UKM Digital Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas. *Jurnalmanajemen Indonesia* 16(2): 136 –147

PROSIDING SINAGARA: INOVASI DALAM MEWUJUDKAN SDG'S PADA ERA POST PANDEMIK

Sunarsi, D., Wijoyo, H., Prasada, D., & Andi, D. (2020, September). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mentari Persada Di Jakarta. In Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi (Vol. 5, No. 1, Pp. 117-123).

Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). Model Pembelajaran Menyongsong New Era Normal Pada Lembaga Paud Di Riau. *Js (Jurnal Sekolah)*, 4(3), 205- 212.

Wijoyo, H., Handoko, A. L., Santamoko, R., & Sunarsi, D. (2020). Strategy Model For Character Education Through Digital Media For Courses And Training Participants. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 1-8.



Surabaya, 30 September 2020

LETTER OF ACCEPTANCE

Kepada
Yth. Hadion Wijoyo
STMIK Dharmapala Riau
Di Tempat

Terima kasih telah mengirimkan abstraksi untuk Konferensi Nasional Administrasi Negara 2020 yang mengusung tema "Inovasi dalam Mewujudkan SDG's Pada Era Post-Pandemik". Dengan bangga kami menginformasikan bahwa abstraksi anda yang berjudul:

"DIGITALISASI UMKM PASCA PANDEMI COVID-19 DI RIAU"

telah **DITERIMA** untuk dapat dipresentasikan dalam SINAGARA 2020 secara online pada tanggal 14 Oktober 2020.

Pemakalah dimohon untuk dapat mengirimkan naskah fullpaper (sesuai template) sebelum tanggal 08 Oktober 2020 melalui email sinagara2020@gmail.com Atas perhatian dan kerja samanya, disampaikan terima kasih.

Surabaya, September 2020

KETUA PANITIA

Dr. Diana Hertati, M.Si
Chief of SINAGARA Committee

Sekretariat:

Prodi Administrasi Publik, FISIP, UPN "Veteran" Jawa Timur Jl.Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar.
Surabaya. Jawa Timur Website: www.sinagara.id email: sinagara2020@gmail.com